

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran kejadian Sindrom Syok Dengue (SSD) pada anak di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya yaitu 70 pasien anak
2. Gambaran atau karakteristik usia sebagian besar berusia > 5 tahun yaitu 63.7%. Status nutrisi pada penelitian ini sebagian besar gizi baik 66.9%. Jenis kelamin responden sebagian besar perempuan 56.5%. Mayoritas termasuk pasien kelompok rujukan 74.2%. Sebagian besar pasien mengalami demam sebelum dirawat  $\geq 4$  hari 75.8%. Kadar leukosit sebagian besar pasien > 5000 sel/mm<sup>3</sup> yaitu 58.1%. Kadar trombosit sebagian pasien < 100000 sel/mm<sup>3</sup> yaitu 93.5%. Mayoritas responden mengalami hemokonsentrasi yaitu 77.4%
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia ( $p = 0.001$ ,  $PR = 1.756$ , dan  $CI_{95\%} = 1.310-2.352$ ), rujukan ( $p = 0.021$ ,  $PR = 1.681$ , dan  $CI_{95\%} = 1.047-2.700$ ), lama demam sebelum dirawat ( $p = 0.002$ ,  $PR = 2.163$ , dan  $CI_{95\%} = 1.228-3.811$ ), kadar leukosit ( $p = 0.032$ ,  $PR = 0.678$ , dan

CI95%=0.478-0.960), kadar trombosit ( $p = 0.010$ , PR=5.400, dan CI95%=0.846-34.477), dan hemokonsentrasi ( $p = 0.000$ , PR=6.514, dan CI95%=2.218-19.130) dengan kejadian Sindrom Syok Dengue (SSD) pada anak di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status nutrisi ( $p = 0.058$ ) dan jenis kelamin ( $p = 0.071$ , PR=0.916, dan CI95%=0.673-1.247) dengan kejadian Sindrom Syok Dengue (SSD) pada anak di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya
5. Faktor risiko yang paling berpengaruh dengan kejadian Sindrom Syok Dengue pada anak di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya adalah hemokonsentrasi dengan nilai OR=31.139.

## V.2 Saran

### a. Bagi Rumah Sakit

Pihak institusi rumah sakit sebaiknya dapat mengedukasi petugas kesehatan agar melakukan pemantauan secara ketat terhadap pasien DBD anak yang mengalami hemokonsentrasi karena ada risiko tinggi terjadi SSD, serta mencegah dari komplikasi DBD yang lebih parah.

Selain itu, disarankan untuk dilakukan kelengkapan data rekam medis agar ketika dilakukan penelitian demi kemajuan ilmu kedokteran hasil analisis data menjadi lebih tepat dan akurat.

Kepada bagian promosi kesehatan rumah sakit, dilakukan edukasi secara intensif tidak hanya tentang pencegahan penyakit DBD, tetapi dilakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai perjalanan penyakit DBD, apa yang harus dilakukan saat anak demam dan kapan membawa anak segera ke rumah sakit agar risiko keterlambatan pengobatan bisa diminimalisir.

b. Bagi Institusi

Sebaiknya penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan faktor risiko terhadap kejadian SSD pada anak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan acuan untuk dikembangkan di penelitian berikutnya, menambah faktor-faktor risiko lain terhadap kejadian SSD serta meneliti di tempat lain apakah mempunyai kesamaan faktor risiko seperti di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Selain itu, peneliti pun menyarankan untuk melakukan penelitian ini dengan metode atau desain penelitian yang berbeda seperti *cohort* atau *case control*.